



Pelatihan dan Pendampingan untuk Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel di Panti Asuhan Rahpia

Hantono^{1*}, Jony², Ciptawan³, Felix Valentin⁴, Kusman Sudibjo⁵ 

^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Harapan Kampus Medan, Lippo Plaza Medan, Lantai 5 – 7, Jl. Imam Bonjol No.6, Petisah Tengah, Medan Petisah, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 09, 2022

Revised July 15, 2022

Accepted December 10, 2023

Available online February 25, 2023

Kata Kunci :

Laporan Keuangan, microsoft excel, pelatihan, pendampingan.

Keywords:

Financial report, microsoft excel, training, mentoring.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat dibutuhkan bagi anak di Panti Asuhan Rahpia yang berusia di atas 15 tahun sebagai bekal bagi mereka dalam menghadapi perubahan dan tuntutan zaman di era Revolusi Industri 4.0. Permasalahan di lapangan mengenai pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang belum rapi dan belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelatihan dan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan menggunakan microsoft excel di Panti Asuhan Rahpia. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode pelatihan, diskusi, dan tanya jawab secara offline. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh anak yang berusia diatas 15 tahun di Panti Asuhan Rahpia. Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan di panti asuhan rahpia ini dapat disimpulkan bahwa PKM ini sangat bermanfaat bagi mitra yaitu Panti Asuhan Rahpia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara kualitatif dapat dinilai telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai target capaian yaitu penggunaan aplikasi microsoft excel dalam pengelolaan data dan menyusun laporan keuangan pengabdian ini dinilai telah berjalan dengan sangat baik. Implikasi kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam pengelolaan data dan menyusun laporan keuangan.

ABSTRACT

The role of Information and Communication Technology is urgently needed for children at the Rahpia Orphanage who are over 15 years old as a provision for them to face the changes and demands of the times in the Industrial Revolution 4.0 era. Problems in the field regarding the recording of transactions and financial reports that are not neat and not in accordance with applicable financial reporting standards. The purpose of this study was to analyze training and assistance for preparing financial reports using Microsoft Excel at the Rahpia Orphanage. The method of implementing the activities used is the offline training, discussion, and question and answer method. The targets in this community service activity are all children over 15 years of age at the Rahpia Orphanage. The results of the implementation of Microsoft Excel training activities in preparing financial reports at the Rahpia Orphanage can be concluded that this PKM is very useful for partners, namely the Rahpia Orphanage. The implementation of community service activities can be qualitatively assessed as having gone very well and according to the achievement targets, namely the use of the Microsoft Excel application in data management and compiling financial reports. This service is considered to have gone very well. The implications of this activity indicate an increase in the ability of partners to manage data and prepare financial reports.

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang menaungi dan merawat anak yatim piatu. Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional (Angraini et al., 2020; Riskiono et al., 2020). Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya (Yunita et al., 2022). Sehingga anak memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan

*Corresponding author

E-mail addresses: hantono78@yahoo.com (Hantono)

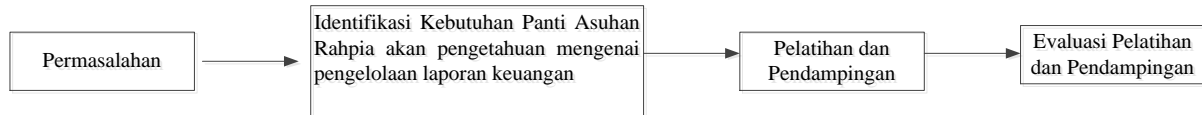
harapan (Anggraini et al., 2020; Disemadi & Wardhana, 2021; Firdaus, 2012). Panti Asuhan merupakan lembaga sosial yang mempunyai program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat (Firdaus, 2012; Tabi'in, 2020). Panti asuhan Rahpia ini merupakan singkatan dari *Rumah Anak Harapan Kharispia*. Panti asuhan yang beralamat di Pintu Air IV Jl. Maju Raya No.9B Simalingkar B Medan ini berada pada Kecamatan Medan Johor dan Kelurahan Kwala Bekala. Panti asuhan ini di bawah naungan Gereja Kristen Misi Injil Kharispia (GKMI Kharispia), itulah sebabnya mengapa panti asuhan ini diberi nama Rahpia (Rumah Anak Harapan Kharispia). Segala kebutuhan yang diperlukan oleh panti asuhan yang pastinya berkaitan dengan kebutuhan yang diperlukan anak-anak asuh, baik dalam hal pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, serta kebutuhan lainnya di dapatkan dari hasil sumbangan para jemaat Gereja GKMI Kharispia dan dari para donatur. Donatur adalah orang ataupun kelompok yang memberikan bantuan maupun sumbangan berupa uang atau barang kepada suatu perkumpulan orang yang membutuhkan. Donatur terbagi dua, yaitu donatur tetap dimana donatur tetap ini adalah orang atau sekumpulan orang yang memberikan bantuan atau sumbangan kepada sekumpulan orang yang membutuhkan secara tetap bahkan teratur waktunya. Dengan arti donatur ini tidak hanya sekali saja memberikan bantuan ataupun sumbangannya, mereka akan rutin memberikan karena sudah adanya rasa kekeluargaan antara penyumbang dan yang disumbangkan dan donatur biasa dimana donatur ini sama seperti donatur tetap hanya saja mereka tidak rutin dalam memberikan sumbangan atau bantuannya. Biasanya donatur seperti ini hanya akan memberikan sumbangan atau bantuan sekali saja atau pada saat-saat tertentu saja.

Berdasarkan hasil informasi dan diskusi dengan pengelola Panti Asuhan Rahpia, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaporan keuangan usaha, yaitu Pencatatan transaksi keuangan yang belum rapi dan tertib. Laporan keuangan masih sederhana dan belum sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Terdapat kesulitan dalam perhitungan. Evaluasi efisiensi biaya belum pernah dilakukan karena keterbatasan informasi data biaya dan SDM. Panti Asuhan Rahpia perlu melakukan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan sangat penting sebagai upaya keberlangsungan hidup dalam Panti Asuhan Rahpia. Keterbatasan pengetahuan pengelolaan keuangan bisa mengakibatkan kurangnya perencanaan terhadap hari tua dan juga kurangnya kesejahteraan dan sebaliknya. Apabila seseorang dapat mengatur keuangan dengan baik maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah bertanggung jawab terhadap dana yang dimiliki. Perilaku pengelolaan keuangan yang buruk salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan individu dalam mengambil sikap keuangannya. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan (Alinsari, 2020; Oktarina, 2016). Uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang, diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan akan membantu individu dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya, dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait pengelolaan keuangannya (Rachmawaty, 2021). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Budiono et al., 2018; Sanjaya et al., 2019). Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut (Alinsari, 2020; Setiawan et al., 2022). Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan bahanya penyimpangan (bias), salah penafsiran dan ketidaktepatan (Pardede & Simarmata, 2018; Roychowdhury et al., 2019). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi hubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan (Bangsa, 2019; Lin et al., 2019). Upaya dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi bagi pengelola panti asuhan yaitu untuk memsosialisasikan pentingnya pembuatan laporan keuangan dan bagaimana untuk menganalisa kemajuan usaha melalui laporan keuangan. Membantu pihak yang terkait menganalisa kebutuhan panti melalui laporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelatihan dan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan menggunakan microsoft excel di Panti Asuhan Rahpia.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan utama mitra yang sudah dijelaskan sebelumnya, mengenai perlunya peningkatan pengetahuan dan menambah keterampilan dalam membuat laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan Panti Asuhan Rahpia dalam menunjang kegiatan pelaporan keuangan

harian. Membangkitkan minat dan memberikan inspirasi bagi penggiat untuk mengembangkan wirausaha memerlukan proses dan tahapan-tahapan yang perlu dilalui. Tahapan-tahapan ini penting untuk dilalui karena merupakan bagian dari proses pembentukan semangat, mental dan proses berpikir kreatif yang juga perlu dilandasi dengan pengetahuan dan keterampilan teknis pembuatan laporan keuangan. Tahapan penelitian disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Tahap Penelitian

Tahapan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yaitu tim dosen Akuntansi melakukan peninjauan terlebih dahulu ke Panti Asuhan Rahpia untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan yang dihadapi di Panti Asuhan Rahpia. Tim dosen manajemen membentuk tim rekan kerja dan mahasiswa yang ingin berkecimpung pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Rahpia. Tim Dosen Pengabdian mengajukan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ke Kampus Universitas Pelita Harapan, Medan melalui email yang ditujukan kepada Ketua Program Studi Akuntansi dan Koordinator Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pelita Harapan Kampus Medan. Setelah mendapatkan persetujuan dari proposal yang diajukan, maka tim dosen pengabdian memperoleh surat tugas untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim Dosen Pengabdian memberitahukan kepada Ibu Pengasuh Panti Asuhan Rahpia akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan pada tanggal 27 Maret 2022. Tim Dosen Pengabdian melakukan persiapan lainnya seperti mahasiswa yang ikut dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berhubung mereka tidak diizinkan ke Panti Asuhan maka secara virtual untuk memandu acara, pembuatan brosur kegiatan, sertifikat, pembuatan sertifikat sebagai apresiasi dari tim dosen pengabdian, membuat kehadiran peserta. Tim Dosen Pengabdian menyusun rundown kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode pelatihan, diskusi, dan tanya jawab secara offline. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh anak yang berusia diatas 15 tahun di Panti Asuhan Rahpia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pada analisis situasi dan permasalahan sebagaimana telah dibahas sebelumnya, maka keseluruhan aktivitas program akan dilaksanakan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan. Metode pendekatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan. Adapun tahapannya, tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra. Tim melakukan survei pendahuluan ke Panti Asuhan Rahpia pada tanggal 3 Januari 2022, dengan membuat jadwal janji dengan pihak pengelola Panti Asuhan dan tidak mungkin kami langsung ke sana tanpa ada izin terlebih dahulu (Panti Asuhan ini dikenal oleh teman) dan sangat memerlukan uluran tangan, maka kami putuskan dengan terlebih dahulu melakukan survei untuk mengecek kebenaran di lokasi dan langkah awal yang kami lakukan yaitu melakukan pemotretan lokasi Panti Asuhan Rahpia. Plang panti Asuhan Rahpia disajikan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Plang Panti Asuhan Rahpia

Pengumpulan data dan identifikasi masalah di Panti Asuhan Rahpia menggunakan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara. Panti Asuhan Rahpia ini didirikan oleh Ibu Evangelis Ngulih Harefa. Panti asuhan ini didirikan pada 31 Maret 2009 dengan visi “Memperkenalkan anak-anak kepada kasih Allah”, dan misi “Anak-anak boleh menemukan harapan dalam Kristus dan menjadi anak-anak harapan bagi Gereja, orang tua, serta lingkungan sekitar”. Saat baru berdiri, panti asuhan ini tidak langsung memiliki izin dari dinas sosial atas legalitas panti, membutuhkan kurang lebih tiga bulan dalam pengurusan kelegalitasan panti asuhan Rahpia ini. Jumlah anak-anak panti ada 14 orang putra dan 16 orang putri, sementara putra tidak bergabung di panti tersebut karena mereka memiliki lahan yang berada di daerah Pancur Batu dan di sana diasuh oleh 2 pengasuh. Hanya putri yang ada dan anak yang masih Sekolah Dasar. Segala kebutuhan yang diperlukan oleh panti asuhan yang pastinya berkaitan dengan kebutuhan yang diperlukan anak-anak asuh, baik dalam hal pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, serta kebutuhan lainnya di dapatkan dari hasil sumbangan para jemaat Gereja GKMI Kharispia dan dari para donatur. Namun sejak covid 19, sudah mengalami pengurangan kunjungan dari donatur yang ada selama ini. Jadi anak – anak ini yang mempunyai niat tinggi untuk mengatasi keuangan yang ada di Panti Asuhan Rahpia. Biaya operasional yang harus dipenuhi di luar sembako karena sembako kami menerima dari sumbangan tamu sebelum covid 19. Jadi untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari, anak panti asuhan mempunyai ide untuk membantu pengurus dengan cara membuat kue. Aktifitas anak panti disajikan pada Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 2. Foto Bersama Anak Panti Asuhan Rahpia



Gambar 3. Aktifitas Anak Panti Asuhan Rahpia Membuat Kue

Tahap 2, persiapan yang akan dilakukan di Panti Asuhan Rahpia. Pada tahap kedua berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan secara mudah dan sederhana pada Panti Asuhan Rahpia sehingga mereka lebih memahami lebih mendalam. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Panti Asuhan Rahpia dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan, agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih baik. Membuat laporan keuangan yang sederhana melalui buku yang akan diberikan di Panti Asuhan Rahpia pada saat melakukan kunjungan berikutnya. Melalui program excell yang sudah dirancang akan berikan ke Panti Asuhan Rahpia. Berdasarkan analisis, sebelum pengelola menggunakan program excell, diberikan terlebih dahulu pelatihan dalam menggunakan. Pelatihan ini terlebih dahulu dibuka oleh MC oleh mahasiswa yang ditunjuk dalam kegiatan PKM ini kepada mitra secara virtual. Tim dosen memberikan pelatihan dengan cara demonstrasi langsung ke Panti Asuhan tentang penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam pengelolaan data dan menyusun laporan keuangan, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam akuntansi. Tim dosen juga memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam penerapan di Panti Asuhan Rahpia seperti penginputan data ke tabel dsb. Pelatihan ini yang dilaksanakan di Panti Asuhan ini berlangsung selama 1 hari, yaitu pada hari Minggu, 27 Maret 2022 yang berjalan baik, lancar dan tertib, yang diikuti oleh anak Panti Asuhan yang sudah sekolah mulai kelas 10 SMA hingga yang sudah kuliah. Kegiatan ini merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang harus atau wajib dilaksanakan oleh setiap dosen.

Pelaksanaan kegiatan tersebut diawali oleh sambutan pengasuh Panti Asuhan, yang dilanjutkan dengan perkenalan dan maksud dari tujuan melakukan pengabdian, kemudian narasumber memberikan materi dan pelatihan bagaimana menggunakan program Microsoft Office Excel dalam menyusun laporan keuangan. Anak Panti Asuhan Rahpia mengikuti pelatihan dengan baik dan semangat. Dengan adanya materi dan pelatihan komputer pada program Microsoft Office Excel, maka dapat diketahui bahwa peserta masih membutuhkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai penggunaan Microsoft Office Excel dalam penyusunan laporan keuangan melalui metode praktik dan tanya jawab. Adanya feedback dari peserta

dengan adanya respon dan tanya jawab serta permintaan untuk mengisi kembali dengan materi yang lain. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.



Gambar 4. Pembukaan yang dilakukan oleh MC



Gambar 5. Kata Sambutan dari Pengasuh Panti Asuhan



Gambar 6. Kegiatan Diskusi Pelatihan Dalam Microsoft Excell

PT. Strategi Sains			
Revisi			
Per 31 Desember 2021			
Kas	Rp. 1.200.000	Pinjaman Dagang	Rp. 1.500.000
Pinjaman Dagang	Rp. 1.700.000	Pinjaman Pihak	Rp. 5.000.000
Sediaan Perantara	Rp. 500.000		
Tanah	Rp. 3.000.000		
Gedung	Rp. 8.000.000		
Akumulasi Penyusutan Gedung	Rp. 3.400.000		
			Rp. 3.300.000
Mekanis Cetak	Rp. 17.500.000		
Akumulasi Penyusutan Mekanis Cetak	Rp. 10.000.000		
			Rp. 7.500.000
	Rp. 1.000.000	Modal	Rp. 14.200.000
			Rp. 14.200.000

Gambar 7. Format Program Keuangan



Gambar 8. Foto Bersama seluruh anak – anak Panti Asuhan Rahpia

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara kualitatif dapat dinilai telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai target capaian yaitu penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* dalam pengelolaan data dan menyusun laporan keuangan, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam akuntansi. Para peserta yang hadir sangat menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peserta yang hadir. Dengan diberikannya wawasan mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi anak di Panti Asuhan Rahpia dapat meningkatkan sumber daya manusia khususnya tentang pelaporan keuangan dan fungsinya. Panti Asuhan untuk dapat mengenali dan memahami potensi yang dimiliki diantaranya keuangan (modal), sumber daya manusianya, sumber daya yang berbentuk barang, dan lainnya. Selain itu analisis ini yang dilakukan oleh pihak Panti Asuhan Rahpia adalah memperoleh gambaran atas kekuatan yang dimiliki, serta kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang dimiliki Panti Asuhan Rahpia dan lainnya, sehingga pada hasil final

dari analisis ini pihak Panti Asuhan Rahpia sudah bisa memiliki peta kekuatan dan kelemahan dalam pembuatan rencana kegiatan bisnis di Panti Asuhan Rahpia. Usaha dari pihak Panti Asuhan Rahpia untuk dapat mencari alternatif-alternatif lain yang bisa di pakai sebagai cara untuk menyeimbangkan antara sarana yang dimiliki oleh Panti Asuhan Rahpia dengan kondisi lingkungan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat berjalan dengan baik. Dengan ketekunan dan antusias para peserta dapat diaplikasikan dengan baik, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih mengenai cara pembuatan laporan keuangan (Diana, 2018; Sari et al., 2021). Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha maupun lembaga secara berkelanjutan (Janwarin & Narsa, 2022). Apabila tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran apalagi keuangan yang ada tidak ada pemisahan antara keuangan untuk lembaga dan keuangan keluarga (Haryanti & Nur, 2020; Nugroho et al., 2020). Pada pelatihan ini peserta diajak belajar dengan melihat keadaan sesungguhnya atau permasalahan yang ada atau kontekstual. Berdasarkan analisis hasil penelitian, melalui kegiatan pengabdian ini maka manajemen yang diterapkan pada Panti Asuhan Rahpia dibuktikan dengan penilaian kembali dan mengevaluasi masalah yang timbul. Pemenuhan kebutuhan di Panti Asuhan Rahpia yang tadinya menjadi sumber pemasukan bagi Panti Asuhan Rahpia lambat laun dianggap kurang berkembang. Penjualan yang dilakukan oleh anak Panti Asuhan Rahpia menjadi acuan pendapatan yang pada akhirnya Panti Asuhan Rahpia berbenah dengan menggabungkan antara kebutuhan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan semakin kurang berkembangnya perekonomian yang ada di Panti Asuhan Rahpia. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha mikro tentang kewirausahaan dan pengelolaan keuangan. Demikian juga dalam melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usahanya, melalui kegiatan ini, dapat dipecahkan masalah yang sering mereka hadapi. Utamanya adalah dilihat dari dampak pendampingan terhadap masalah usaha mikro, sehingga dapat diketahui peningkatan pendapatan usaha maupun efisien pengeluaran.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Panti Asuhan Rahpia ini dapat disimpulkan bahwa PKM ini sangat bermanfaat bagi mitra yaitu Panti Asuhan Rahpia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara kualitatif dapat dinilai telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai target capaian yaitu penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam pengelolaan data dan menyusun laporan keuangan, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam akuntansi. Tim pengusul juga memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi Microsoft Excel di Panti Asuhan Rahpia seperti penginputan data ke tabel laporan keuangan yang sudah disiapkan dan sebagainya.

5. REFERENCES

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>.
- Anggraini, C., Richo, T., & Chandra, S. (2020). *Pengembangan Dan Pembinaan Unit Usaha Panti Asuhan Karya Kasih Surabaya*. 1(2), 102–107.
- Bangsa, I. N. (2019). The Effect of Internal Control Systems, Accounting Systems on the Quality of Financial Statements Moderated by Organizational Commitments. *Accounting Analysis Journal*, 7(2), 127 – 134. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i2.20616>.
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128. <https://doi.org/10.21009/wahana.13.022>.
- Diana, N. (2018). Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 134–143. <https://doi.org/10.31106/jema.v15i2.1126>.
- Disemadi, H. S., & Wardhana, R. P. (2021). Perlindungan Anak Panti Asuhan Terhadap Kekerasan Di Batam, Indonesia: Kajian Hukum Perspektif SDGs. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 3(3), 197–207.
- Firdaus, I. (2012). Kekerasan terhadap Anak dalam Panti Sosial Asuhan Anak. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.15408/empati.v1i1.9659>.
- Haryanti, A. D., & Nur, T. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Himawari Handmade Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 46–59. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11197>.

- Janwarin, X. M. Y., & Narsa, I. M. (2022). The Internal Control And Financial Statements As Moderating Of Ethical Climate. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 409 – 425. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1046>.
- Lin, S., Riccardi, W. N., Wang, C., Hopkins, P. E., & Kabureck, G. (2019). Relative effects of IFRS adoption and IFRS convergence on financial statement comparability. *Contemporary Accounting Research*, 36(2), 588–628. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12475>.
- Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A., & Badawi, A. (2020). E-Commerceto Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowermentat Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i01.166>.
- Oktarina, A. (2016). Program Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Di Bidang Pengolahan Ikan Sebagai Alternatif Pemberdayaan Umkm Jangka Panjang. *Al- Intaj*, 2, 121–132.
- Pardede, H. D., & Simarmata, H. M. P. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57–61. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.8>.
- Rachmawaty, A. (2021). Optimasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Di Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 29–44.
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.33365/jta.v1i1.670>.
- Roychowdhury, S., Shroff, N., & Verdi, R. S. (2019). The effects of financial reporting and disclosure on corporate investment: A review. *Journal of Accounting and Economics*, 68(2–3), 101246. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101246>.
- Sanjaya, N. M. W. S., Nopiyani, P. E., & Rianita, N. M. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau dari Budaya Tri Hita Karana, GCG, Kompetensi SDM dan Manajemen Risiko Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Riset AKuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 491 – 502. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17628>.
- Sari, T. N., Yunia, D., & Muttaqin, G. F. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3). <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.108>.
- Setiawan, R. A., Mursalina, R., Rahmadani, N. P., & Adinugraha, H. H. (2022). Utilization of Microsoft Excel in Assisting the Preparation of Financial Reports at MI Ngalian Tirto Pekalongan. *Journal of Innovation and Community Engagement*, 3(3), 189–198. <https://doi.org/10.28932/ice.v3i3.4904>.
- Tabi'in, A. (2020). Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581>.
- Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 62–68. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i2.2014>.